

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Self Efficacy dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Cindy Else Indah Sherlita
19201200255

Dosen Pembimbing :

Dewi Andriani, SE., MM,
Program Studi Manajemen Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo Oktober,
2025



Pendahuluan

Di era 4.0 ini, kemajuan ekonomi bisnis menunjukkan selektivitas yang tinggi dalam merekrut tenaga kerja. Perusahaan perlu mendapatkan tenaga kerja berkualitas tinggi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Meskipun demikian, kenyataannya, tingkat produktivitas masih rendah. Ini tercermin dari jumlah pencari kerja yang tinggi namun kualitas sumber daya manusia yang rendah, menyebabkan kesulitan dalam mengisi lowongan pekerjaan. Masalah ini pasti akan mengakibatkan peningkatan tingkat pengangguran, terutama di Kabupaten Sidoarjo. Secara rinci, berikut adalah gambaran mengenai jumlah pengangguran:

Nama Kabupaten	Jumlah Pengangguran Tahun 2021	Jumlah Pengangguran Tahun 2022	Jumlah Pengangguran Tahun 2023
Sidoarjo	10,87 %	8,80 %	8.05 %

Sumber BPS 2023

Dilihat dari informasi yang tercantum dalam tabel, tampaknya tingkat pengangguran masih tinggi dan mengalami fluktuasi antara tahun 2021 hingga 2023. Selain itu, adanya peningkatan jumlah lulusan sarjana yang mencari pekerjaan dapat berpotensi meningkatkan angka pengangguran jika mereka tidak memiliki kesiapan kerja yang memadai. Hal ini dianggap sebagai kriteria penting yang terkait dengan kompetensi yang diperlukan dalam dunia kerja [1]

RESEARCH GAP

Kesiapan kerja pada mahasiswa masih kurang, karena banyak di antara mereka yang merasa kurang paham tentang tanggung jawab dan belum bisa membedakan tempat atau lingkungan dengan baik. Selain itu, mereka juga kurang memiliki efikasi diri serta hard skill yang memadai, sehingga praktik kerja mereka kurang berjalan efektif. Hal ini membuat sebagian mahasiswa tidak memiliki tujuan karir yang spesifik, yang dapat berdampak merugikan bagi diri mereka sendiri. Lebih dari itu, kondisi ini berpotensi menambah angka pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi. Seharusnya, mahasiswa sudah memiliki tujuan yang jelas dan kemampuan yang memadai, terutama dalam merencanakan karir mereka, jauh sebelum lulus dari universitas. Kekurangan tujuan yang spesifik dan jelas dapat menghambat serta menunda pengembangan potensi mereka, yang pada akhirnya memperburuk situasi ketenagakerjaan di tingkat perguruan tinggi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, namun masih terdapat kesenjangan atau research gap yang belum banyak dieksplorasi secara komprehensif. Penelitian [8] menyoroti bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam kesiapan kerja, tetapi tidak menggabungkannya dengan variabel psikologis lain seperti efikasi diri. Sementara itu, [9] hanya meneliti pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja tanpa mempertimbangkan faktor emosi dan kompetensi teknis mahasiswa.

Selain itu, penelitian terkait hard skill seperti yang dilakukan oleh [10]. dan [11] menunjukkan bahwa kemampuan teknis juga berpengaruh terhadap kesiapan kerja, namun belum banyak penelitian yang mengintegrasikan hard skill bersama kecerdasan emosional dan efikasi diri dalam satu model penelitian.

PERTANYAAN | RUMUS MASALAH

Rumus Masalah

1. Apakah *Kecerdasan emosional* mempengaruhi kesiapan kerja?

1. Apakah *Efikasi Diri* mempengaruhi kesiapan kerja?
2. Apakah *hard skill* mempengaruhi kesiapan kerja?

Pertanyaan Penelitian

Apakah kecerdasan emosional, Efikasi Diri dan hard skill secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menguji sejauh mana kecerdasan emosional mampu meningkatkan kemampuan adaptasi dan pengelolaan emosi mahasiswa, efikasi diri berperan dalam memperkuat keyakinan terhadap kemampuan diri, serta hard skill berkontribusi terhadap penguasaan keterampilan teknis yang relevan dengan dunia kerja.

Kategori SDGs

Dalam penelitian ini menggambarkan system kategori SDGs yang diterapkan pada poin (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi yakni Mendukung kesempatan kerja penuh dan produktif, pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Indikator Penelitian

Indikator Kecerdasaan Emosional

1. Mengenali emosi diri
2. Memotivasi diri sendiri keyakinan diri.
3. Mengenali emosi orang lain
4. Mengelola emosi

Indikator Kesiapan Kerja

1. Tingkat kematangan
2. Pengalaman sebelumnya
3. Keadaan mental dan emosi yang serasi

Indikator Hard Skill

1. Keterampilan teknis
2. Ilmu pengetahuan.
3. Ilmu teknologi

Indikator Efikasi Diri

1. Dimensi Magnitude
2. Dimensi Generality
3. Dimensi Strength

Metode

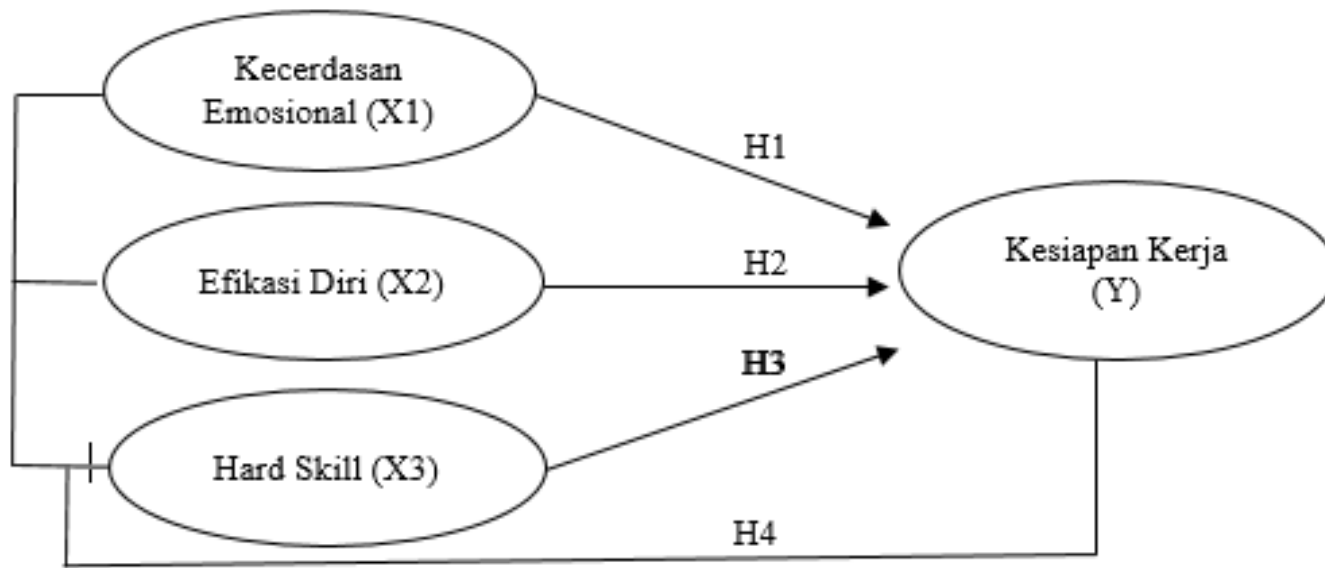
Jenis Penelitian : Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

Lokasi penelitian : Universitas Muhamadiyah Sidoarjo Prodi Manajemen

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori. Data dikumpulkan melalui kuesioner Google Form dengan teknik simple random sampling dari 178 mahasiswa (dari populasi 321). Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 26

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual



Hipotesis:

H1: Ada pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa UMSIDA.

H2: Ada pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa UMSIDA.

H3: Ada pengaruh Hard Skill terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa UMSIDA.

H4: Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, dan Hard Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa UMSIDA.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	187	20	40	33.73	3.839
X2	187	16	30	25.25	3.129
X3	187	16	30	25.61	3.429
Y	187	17	30	25.67	2.925

Dari hasil uji deskriptif, diketahui bahwa nilai mean terbesar terdapat pada variabel X1 sebesar 33.73, sedangkan nilai mean terkecil terdapat pada variabel X2 sebesar 25.25.

Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu indikator yang terdapat dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur dan tinggi rendahnya validitas kuesioner menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan melihat kuesioner yang digunakan sudah tepat dengan mengukur apa yang diukur.

Variabel	Item	R Hitung	Corelate	Keterangan
X1 Kecerdasan Emosional	X1.1	,484	0.3	Valid
	X1.2	,559	0.3	Valid
	X1.3	,420	0.3	Valid
	X1.4	,502	0.3	Valid
	X1.5	,520	0,3	Valid
	X1.6	,603	0,3	Valid
	X1.7	,539	0,3	Valid
	X1.8	,553	0,3	Valid
X2 Efikasi Diri	X2.1	,581	0.3	Valid
	X2.2	,623	0.3	Valid
	X2.3	,592	0.3	Valid
	X2.4	,598	0,3	Valid
	X2.5	,665	0,3	Valid
	X2.6	,624	0,3	Valid
X3 Hard Skill	X3.1	,650	0.3	Valid
	X3.2	,504	0.3	Valid
	X3.3	,531	0.3	Valid
	X3.4	,648	0,3	Valid
	X3.5	,716	0,3	Valid
	X3.6	,661	0,3	Valid
Y1 Kesiapan Kerja	Y.1	,579	0.3	Valid
	Y.2	,505	0.3	Valid
	Y.3	,606	0.3	Valid
	Y.4	,591	0,3	Valid
	Y.5	,604	0,3	Valid
	Y.6	,630	0,3	Valid

Hasil dan Pembahasan

Hasil diatas menunjukkan uji validitas setiap item pernyataan mendapatkan nilai signifikan ($<0,03$), dan bisa diakui bahwa setiap item valid.

Y.1	,579	0.3	Valid
Y.2	,505	0.3	Valid
Y.3	,606	0.3	Valid
Y.4	,591	0,3	Valid
Y.5	,604	0,3	Valid
Y.6	,630	0,3	Valid

Hasil dan Pembahasan

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS ditunjukkan pada tabel berikut:

Dari tabel 2 didapatkan nilai reliabilitas alpha cronbach pada variabel X_1 sebanyak 0,615, variabel X_2 0,664, variabel X_3 0,678 juga variabel Y 0,619 dan dapat disimpulkan lebih dari 0,6 maka kesimpulannya adalah kuesioner yang dipakai dalam analisis ini benar-benar reliable.

VARIABEL	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	0,615	0,6	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,664	0,6	Reliabel
Hard Skill (X3)	0,678	0,6	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,619	0,6	Reliabel

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai yang efisien dari persamaan regresi berganda dengan kuadrat kecil biasa (*ordinary least square*), maka dalam melakukan analisis data harus memenuhi asumsi klasik sebagai berikut :

Uji Normalitas

Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat dari Non Parametik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut :

Unstandarized Residual	
N	187
Test Statistic	,078
Asymp. Sig. (2-tailed)	200

Tabel uji normalitas diatas diperoleh perhitungan sejumlah 0,200 dan lebih besar dari 0,05, artinya data yang dipakai untuk penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dikatakan memenuhi syarat untuk dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Berikut ini cara melihat pengambilan keputusan uji multikolinearitas :

Nilai Tolerance

Tolerance > 0,10 : tidak terjadi multikolinearitas

Tolerance < 0,10 : terjadi multikolinearitas

Nilai VIF

VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas

VIF > 10 : terjadi multikolinearitas

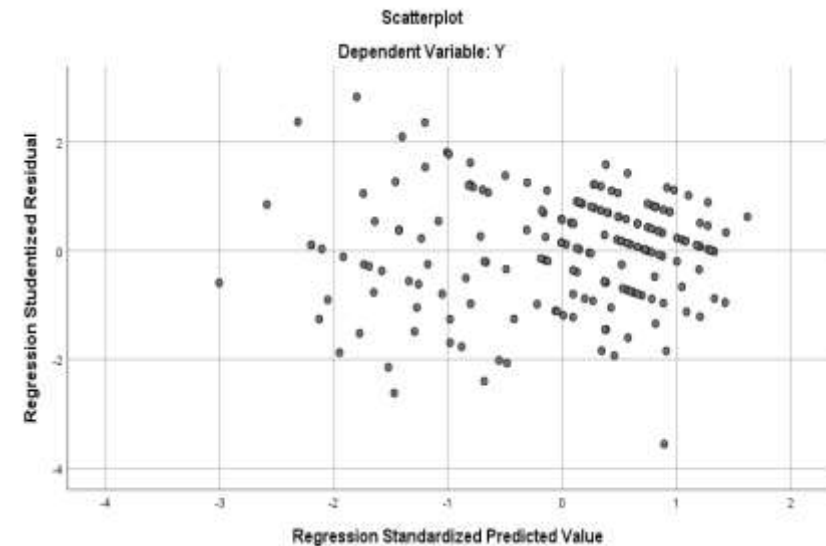
Model	. Collinearity Statis	VIF
	Tolerance	
Constant		
Kecerdasan Emosional X1	0.313	3.192
Efikasi Diri X2	0.431	2.322
Hard Skill X3	0.404	2.475

Dari tabel 4 membuktikan nilai VIF dari variabel Kecerdasan Emosional X_1 ialah 3.192 ($3.192 < 10$), variabel Efikasi Diri X_2 2.322 ($2.322 < 10$) dan variabel Hard Skill X_3 2.475 ($2.475 < 10$) hingga bisa diartikan bahwa regresi linier berganda bebas dari multikolineritas.

Hasil dan Pembahasan

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara melihat tidak terjadi uji heteroskedastisitas adalah titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola, serta tersebar baik diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar berikut :



Melihat dari gambar Scatterplot diatas didapati bahwa plot memiliki pola yang tidak jelas dan titik-titik pada gambar memencar dari atas maupun dari bawah diangka 0 dari sumbu Y, kesimpulannya analisis tidak terjadi heteroskedastisitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Durbin-Watson
1.861

Sumber : Output SPSS data diolah (2022)

Dari tabel diatas diketahui nilai DW (Durbin- Watson) sebesar 1.861 Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson 1.861 berada diantara nilai dL sebesar 1,6039 dan nilai 4-dU sebesar 2.3961, ada tidaknya nilai korelasi dapat dilihat dari rumus $DL < DW < 4-DU$ sehingga $1,6039 < 1.861 < 2,3961$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Setelah mengetahui nilai dari setiap variabel, selanjutnya melakukan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mempermudah perhitungannya menggunakan bantuan program IBM SPSS *version 26.0* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut

Model	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	
	B	Std.Error	Beta
(Constant)	9.766	1.574	
Kecerdasan Emosional X1	0.167	0.080	0.219
Efikasi Diri X2	0.180	0.084	0.193
Hard Skill X3	0.224	0.079	0.262

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 9.766 + 0,167X_1 + 0,180X_2 + 0,224X_3 + e$$

Dari hasil persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- A. Nilai koefisien Kecerdasan Emosional (X_1) sebesar 0.167, artinya bahwa setiap penambahan satu-satuan Kecerdasan Emosional (X_1) akan mengakibatkan meningkatnya nilai Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0.167
- B. Nilai koefisien Efikasi Diri (X_2) sebesar 0.180, artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan satu-satuan Efikasi Diri (X_2) akan mengakibatkan meningkatnya nilai Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0.180.
- C. Nilai koefisien Hard Skill (X_3) sebesar 0.224, artinya bahwa setiap penambahan satu-satuan Hard Skill (X_3) akan mengakibatkan meningkatnya nilai Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0.224

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Determinasi R²

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah nilai *Adjusted R square*, nilai tersebut diambil dari tabel model *summary* dan diperoleh nilai sebagai berikut

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.608 ^a	.370	.360

dapat diketahui nilai *R* sebesar 0,608 artinya pengaruh semua variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2) dan Hard Skill (X3) mempengaruhi variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja sebesar 60,8% sedangkan sisanya 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model konseptual untuk dianalisis atau tidak ikut dalam model analisis yang diteliti.

Uji t Parsial

Uji t Parsial

Melihat hasil dari tabel diatas jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka dapat dipastikan berpengaruh signifikan secara parsial atas Kesiapan Kerja

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.766	1.574		6.205	.000		
	X1	.167	.080	.219	2.090	.038	.313	3.192
	X2	.180	.084	.193	2.153	.033	.431	2.322
	X3	.224	.079	.262	2.843	.005	.404	2.475

a. Dependent Variable: Y

- Pada variabel Kecerdasan Emosional (X1) nilai sig. $0.038 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel Kecerdasan Emosional (X₁) berpengaruh positif terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y).
- Pada variabel Efikasi Diri (X2) nilai sig. $0.033 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y).
- Pada variabel Hard Skill (X3) nilai sig. $0.005 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel Hard Skill (X₃) berpengaruh positif terhadap variabel Keputusan Pelanggan (Y).

Hasil dan Pembahasan

Uji F simultan

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H0 = Semua variabel independen secara bersama- sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1 = Semua variabel independen secara bersama- sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan dari hasil pengujian diperoleh tabel dibawah ini :

Model	F	Sig.
Regression	35,811	,000 ^b

Tabel diatas didapati nilai F hitung adalah 38,811 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2) dan Hard Skill (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y)

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y):

Berdasarkan hasil uji parsial, hipotesis H1 diterima, yang menunjukkan bahwa koefisien regresi positif dan signifikan. Artinya, Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini disebabkan karena Kecerdasan Emosional melibatkan kemampuan mengelola perasaan untuk menciptakan kerjasama harmonis di tempat kerja, sehingga individu yang menguasainya lebih siap menghadapi tantangan pekerjaan. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari[7], yang menunjukkan pengaruh signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Kesiapan Kerja.

Pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y):

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa hipotesis H2 diterima, dengan koefisien regresi positif dan signifikan. Artinya, Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Ini karena Efikasi Diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi kondisi psikologis, yang membantu dalam menunjukkan keterampilan relevan saat mencari kerja. Penelitian ini sejalan dengan studi dari[15], yang menyatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa.

Pembahasan

Pengaruh Hard Skill (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y):

Berdasarkan hasil uji parsial, hipotesis H3 diterima, dengan koefisien regresi positif dan signifikan. Artinya, Hard Skill berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan dengan Hard Skill lebih siap bersaing dibandingkan yang tidak memilikinya, karena kemampuan teknis ini meningkatkan daya saing di pasar kerja. Hal ini didukung oleh penelitian dari [12], yang menyatakan bahwa Hard Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Pengaruh Bersama Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2), dan Hard Skill (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y):

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa hipotesis H4 diterima, yang berarti variabel independen X1, X2, dan X3 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y. Dengan demikian, Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, dan Hard Skill saling mendukung dalam meningkatkan Kesiapan Kerja secara keseluruhan.

Kesimpulan

Kesimpulan

Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, di mana kemampuan mengelola emosi dan berempati membuat mahasiswa lebih mampu beradaptasi dalam lingkungan kerja. Efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, karena keyakinan diri yang tinggi membantu mahasiswa menghadapi tantangan dan mengambil keputusan karier secara tepat. Selain itu, hard skill memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, sebab penguasaan keterampilan teknis mendukung kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Secara simultan, ketiga variabel—kecerdasan emosional, efikasi diri, dan hard skill—memberikan kontribusi sebesar 60,8% terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).

Daftar Pustaka

- [1] R. A. Wijikapindho and C. Hadi, “Hubungan antara Self-Efficacy dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir,” *Bul. Ris. Psikol. dan Kesehat. Ment.*, vol. 1, no. 2, pp. 1313–1318, 2021, doi: 10.20473/brpkm.v1i2.28820.
- [2] D. A. F. Harahap and E. J. Sagala, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Paramedic,” *Akuntabel*, vol. 16, no. 1, pp. 47–53, 2019.
- [3] D. Yuwanto, M. D. Mayangsari, and H. H. Anward, “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Sedang Mempersiapkan Skripsi,” *J. Ecopsy*, vol. 1, no. 4, 2016, doi: 10.20527/ecopsy.v1i4.506.
- F. Riyanto, S. D. Astuti, M. Mahmud, and R. Panjaitan, “Hard Skill Sebagai Faktor Dominan Kesiapan Kerja Di Era Industri 4.0,” *J. Nusantara. Apl. Manaj. Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 46–65, 2023, doi: 10.29407/nusamba.v8i1.18676.
- [5] S. A. M. M. Cici Nur Indah Sari, “PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA DI BANK SYARIAH,” *JURKAMI J. Pendidik. Ekon.*, vol. 1, no. 2, pp. 64–74, 2016.
- [6] D. I. Angraini, Murisal, and W. S. Ardias, “Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat,” *J. Psikol. Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 84–100, 2021.
- [7] N. Fitriani, S. Wahyuni, and E. Widiyanto, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan Di UPT BLK Wonojati Malang,” *Learn. Community J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 5, no. 2, p. 56, 2021, doi: 10.19184/jlc.v5i2.30817.
- [8] C. Engagement and E. J. Volume, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa di Kota Padang dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi,” vol. 6, pp. 2690–2708, 2025.

Daftar Pustaka

- Syamsurijal and Veronika Asri Tandirerung, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro FT UNM,” *J. Mediat.*, vol. 6, no. 3, pp. 206–211, 2023, doi: 10.59562/mediatik.v6i3.3118.
- [10] Y. Ratuela, O. Nelwan, and G. Lumintang, “Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado,” *J. EMBA*, vol. 10, no. 1, pp. 172–183, 2022.
- [11] Deswarta, D. Mardianty, and Bowo, “Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 364–372, 2023, [Online]. Available: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [12] Hidayat, “Pengendalian Diri Salah Satu Keterampilan Kecerdasan Emosional,” *Madrasah*, vol. 2, no. 1, 2009.
- [13] K. Elviana, Elva dan Sudiana, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Digital Skills Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa S1 Telkom University Angkatan 2018.,” *e-Proceeding Manag. ISSN 2355-9357.*, vol. 10, no. 14, p. 1837, 2023

Daftar

- A. M. Irfan, A. Amiruddin, A. Sahabuddin, and A. N. Putri, “Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Sesuai Kebutuhan Industri 4.0 Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Kota Makassar,” *JoVIJOURNAL Vocat. Instr.*, vol. 1, no. 1, p. 18, 2022, doi: 10.55754/jov.v1i1.32152.
- [15] G. Putu, A. Widya, N. Putu, P. Ayu, A. A. Y. Dewi, and U. N. Rai, “Pengaruh Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Melalui Efikasi Diri Pada Siswa SMKN 1 Bangli,” vol. 4, pp. 6055–6069, 2024.
- [16] H. Wiharja MS, S. Rahayu, and E. Rahmiyati, “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi,” *VOCATECH Vocat. Educ. Technol. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–18, 2020, doi: 10.38038/vocatech.v2i1.40.
- [17] S. Desi, J. Hutagalung, A. Barus, and A. Saputra, “Jurnal Darma Agung KESIAPAN KERJA MAHASISWA : HARD SKILL DAN SELF EFFICACY,” pp. 21–32, 2024.
- [18] Dhea Novita, Kristin Violinda, and M. Fadjar Darmaputra, “The Effect of Hard Skills, Soft Skills and Self-Efficacy on Job Readiness (Case Study of Final Year Students at PGRI Semarang University),” *J. Econ. Excell. Ibnu Sina*, vol. 1, no. 4, pp. 281–300, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/Excellence/article/view/601>
- [19] Deswarta, D. Mardianty, and Bowo, “Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 364–372, 2023, [Online]. Available: <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- [20] J. Ilmiah and W. Pendidikan, “3 1,2,3,” vol. 10, no. 4, pp. 626–644, 2024.
- [21] Rayyan Dwi Bharata, “Journal of Accounting Law Communication and Technology,” vol. 2, no. 1, pp. 115–127, 2025.

Daftar Pustaka

H. Cristian and W. Gunawan, “Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier (CDMSE) pada Mahasiswa di Indonesia,” *J. Psikol. Talent. Mhs.*, vol. 4, no. 2, 2024.

